

PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CASH HOLDING*, *BONUS PLAN*, *PROFITABILITAS* DAN *RISIKO KEUANGAN* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*

Indah Lia Puspita,S.E.,M.Si

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email : indah.liapuspita1511@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manjerial Cash Holding, Bonus Plan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Income smoothing. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 100 Perusahaan peserta Corporate Governance Perception Indeks (CGPI) tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling sebanyak 24 perusahaan, dengan total 120 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda menggunakan aplikasi EViews versi 9.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, cash holding dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap income smoothing. Variabel Bonus plan dan Risiko keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap income smoothing sedangkan hasil penelitian secara simultan terbukti bahwa reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, cash holdings, bonus plan, profitabilitas dan risiko keuangan berpengaruh terhadap Income Smoothing.

Kata Kunci : *good corporate governance, cash holding, bonus plan, profitabilitas risiko keuangan dan Income smoothing*

PENDAHULUAN

Menurut Subramanyam (2016), laba atau *income* merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pada konsepnya, laba ditugaskan untuk menyediakan, baik pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham selama periode maupun mengestimasi laba usaha sekarang, yaitu sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha menjaga konsistensi labanya untuk mencerminkan kinerja yang baik. Menurut Prabayanti dan Yasa (2009) perhatian yang besar dari investor terhadap tingkat laba yang dihasilkan perusahaan menjadi salah satu alasan yang mendorong manajemen untuk melakukan beberapa tindakan *disfunctional behaviour* (perilaku tidak semestinya).

Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan dan kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi guna penyampaian informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak

ekstern. Pemberian fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari seperangkat kebijakan akuntansi membuka peluang para manajer untuk perilaku *opportunistic* dan kontrak efisien. Artinya sejauh manajer rasional sebagaimana investor, akan memilih kebijakan yang menguntungkan kepentingannya, dengan kata lain manajemen memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan *expected utility*-nya. Perilaku *opportunistic* dan kontrak efisien inilah yang memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Rahmawati,2012). Berikut ini merupakan beberapa contoh kasus manajemen laba yang pernah terjadi:

Tabel 1
 Fenomena Manajemen Laba Di Indonesia 2001-2010

PERUSAHAAN	WAKTU	KETERANGAN	AKIBAT	SUMBER
PT. Indofarma	2001	<i>Overstating</i> Pada Nilai Barang Dalam Prosesnya Rp.28.000.000.000	Mengakibatkan Laba Bersih Secara Otomatis Mengalami <i>Overstated</i> dengan jumlah yang sama.	Bapepam, 2004.(Kharissa, 2016)
PT. Kimia Farma	2002	Kesalahan Penyajian Dalam Laporan Keuangan PT.Kimia Farma,	Mengakibatkan Kenaikan Laba Yang Tinggi 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. .	Siaran Pers Bapepam, 27 Des 2002 (Kharissa, 2016)
PT. Ades Alfindo Putrasetia. Tbk	2004	Penyesatan Informasi Terkait Perhitungan Angka Produksi Dan Angka Penjualan .	Penggelembungan informasi penjualan oleh manajemen ades yang lama.	Detik Finance (Kumala, 2014)
PT.Great River Internasional. Tbk	2007	Melakukan Kesalahan Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Dan Adanya Indikasi Konspirasi Dalam Penyajiannya.	Mengalami penggelembungan akun penjualan, piutang dan aset hingga milyaran rupiah pada laporan keuangan	Bapepam, 2007 (Kumala, 2014)

1. PT. Brahma Capital, 2. PT. Danpac Asset M 3. PT. TDM Aset M 4. PT. AmCapital Indonesia. 5. PT. Synergy Asset M, 6. PT. Masindo Arta S 7. PT. Majapahit Securities	2010	Perdagangan tidak wajar/ semu dan manipulasi pasar serta dua kasus dugaan penggunaan informasi orang dalam.	Bapepam LK Mencabut Izin Usaha Perusahaan efek Terkait.	Tribunnews. Com (Bapepam, 2010)
--	------	---	---	--

Sumber: Media Online

Beberapa pihak memandang tindakan tersebut dalam dua sudut pandang yang berbeda, salah satu beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi dalam melakukan pencatatan dan penyusunan informasi yang dianggap sesuai untuk perusahaan. Disisi lain terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba merupakan sebuah tindakan kecurangan (*fraud*). Tindakan ini dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan secara sepihak, hal ini disebabkan beragamnya metode dan prosedur akuntansi yang diakui dan diterima secara umum (*generally accepted accounting principles*).

Kondisi inilah yang mendorong manajer untuk secara oportunistik memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya guna memaksimalkan kegunaannya dan kesejahteraannya. Menurut Rahmawati (2012:146) adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan manajemen laba salah satu nya adalah praktik perataan laba (*Income smoothing*). *Income smoothing* dipandang sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkatan yang diinginkan. Obyek perataan seharusnya didasarkan pada indikasi keuangan yang paling mungkin dan paling digunakan adalah laba, karena perataan laba bukanlah suatu fenomena yang terlihat. Objek perataan laba yang paling memungkinkan adalah indikator laba bersih, biasanya sebelum hal-hal diluar keuntungan atau sebelum dan sesudah pajak, yang kedua indikator berdasarkan laba persaham, biasanya sebelum keuntungan dan kerugian luar biasa yang disesuaikan untuk pemecahan saham dan deviden (Belkaoui, 2012:195).

Dalam penelitian Noviana dkk (2011) praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibandingkan nilai laba yang cenderung bergejolak (*volatile*), sehingga manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari laba tahun sebelumnya. Adanya praktik perataan laba (*income smoothing*) menyebabkan para pemakai laporan keuangan tidak dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat, dikarenakan adanya informasi yang menyimpang dari seharusnya terkait dengan laba perusahaan (Natalie dan Astika, 2016)

Menurut Widhyawan dan Dharmadiaksa (2015) perusahaan yang masuk dalam CGPI (*corporate governance perception index*) mempunyai kecenderungan lebih kecil terhadap praktik perataan laba karena perusahaan telah menerapkan manajemen perusahaan yang baik dan adanya hubungan baik antara pemegang saham dengan manajer sehingga diharapkan dapat meminimalkan kecurangan dalam bentuk apapun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang pada penelitian ini adalah:

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
4. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012 -2016?
5. Apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
7. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap *income smoothing* di perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
8. Apakah reputasi auditor, struktur kepemilikan, *cash holdings*, *bonus plan*, profitabilitas dan Risiko keuangan secara bersama-sama terhadap *income smoothing* pada perusahaan peserta CGPI dan terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan variabel *corporate governance*, *cash holding*, *bonus plan*, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap *income smoothing* pada perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

LANDASAN TEORI

Manajemen Laba

Menurut Belkaoui (2012) Manajemen laba merupakan potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Sejalan dengan Subramanyam (2016) manajemen laba dapat didefinisikan sebagai “intervensi” manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi.

Perataan laba (*Income smoothing*).

Menurut Beidleman Perataan dari laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan. Dengan pengertian ini,perataan laba mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan varisi yang abnormal dalam laba sejauh yang dizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik.

Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah sebagai suatu tolak ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit yang dapat diproksikan dengan besaran suatu KAP (Kantor Akuntan Publik) dan KAP *Big Four* sebagai proksi kualitas auditor yang tinggi (Natalie dan Astika 2016). Kualitas auditor eksternal menjadi salah satu pengendali manajemen untuk melakukan perataan laba. Kualitas audit yang lebih tinggi dari KAP yang besar menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan pengelolaan atas laba.

Struktur Kepemilikan Publik

Menurut Sutedi (2011) *Individual investors* adalah investor perorangan dan mempunyai kepentingan yang sama yang bertujuan memaksimalkan investasi mereka pada perusahaan. Struktur kepemilikan publik merupakan bentuk *individual investor* dalam beragam bentuk *shareholder* yang terdapat dalam perusahaan. Kepemilikan Publik mencerminkan jumlah saham yang beredar dimasyarakat.

Struktur Kepemilikan Manajerial

Menurut Prof.Dr.Emil Salim dalam Sutedi (2011) menyatakan salah satu unsur dalam *corporate governance* adalah Struktur kepemilikan yang beraneka ragam. Kepemilikan manajerial merupakan bentuk struktur kepemilikan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah sebuah mekanisme penting untuk meluruskan insentif manajer dengan para pemegang saham (Rahmawati,2012).

Cash Holding

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas (Martani, 2014). Menurut Jensen (1986) *Cash holding* /memegang uang tunai didefinisikan sebagai arus kas bebas yang dapat digunakan manajer untuk memenuhi kepentingan manajer diatas kebutuhan dari pemegang saham, oleh karenanya hal ini dapat memperburuk konflik *interest* diantara kedua belah pihak.

Bonus Plan

Berdasarkan *The bonus plan hypothesis* dalam teori akuntansi positif, manajer perusahaan yang memiliki program bonus dengan angka-angka akuntansi cenderung memilih prosedur akuntansi yang menggeser *reported earnings* dari *future periode* ke *current period* (menaikkan laba yang dilaporkan sekarang) *ceteris paribus* (Rahmawati, 2012). Menurut Melisa,dkk (2015) Bonus plan merupakan rencana bonus yang akan diberikan perusahaan kepada manajer yang dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas

Sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi disebut dengan rasio (Brigham dan Houston, 2010). Profitabilitas Menurut Reeve *et.al* (2013) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tergantung pada efektivitas dan efisiensi kegiatan operasinya dan sumber daya yang tersedia. Analisis profitabilitas menitikberatkan pada hubungan antara hasil kegiatan dari operasi seperti yang dilaporkan di laporan laba/rugi dengan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca.

Risiko Keuangan dan *Income Smoothing*

Menurut Brigham dan Houston (2010) Risiko keuangan adalah kenaikan Risiko pemegang saham yang melebihi risiko bisnis dasar, sebagai akibat dari penggunaan *leverage* keuangan. Risiko keuangan merupakan perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang masuk Peringkat 100 besar peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Sampel

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah sebanyak 24 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Data tersebut berupa *annual report* perusahaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

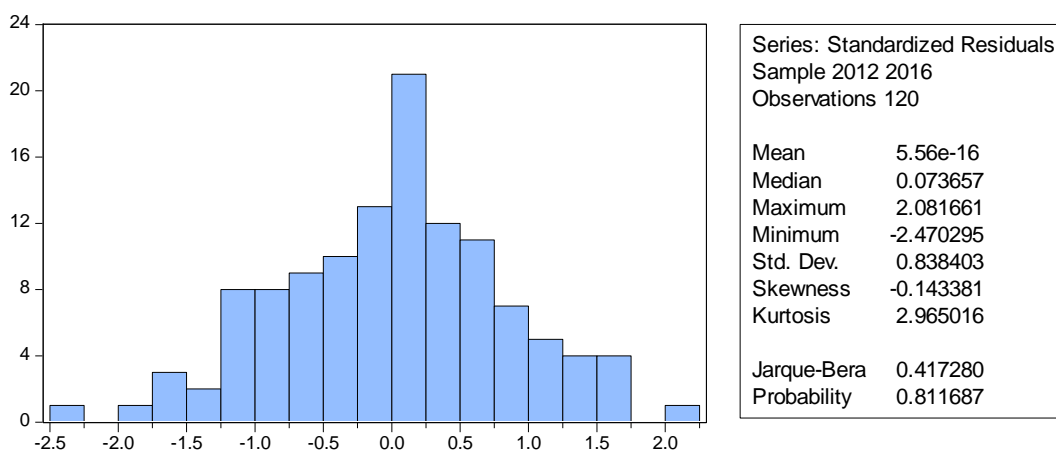
Teknik Pengolahan Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data penelitian harus diuji terlebih dahulu pemilihan model regresi penelitian yang terdiri atas uji Chow dan uji Hausman, pengujian asumsi dasar yakni uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebelum dilakukannya uji regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar 1 Histogram

Sumber: Hasil pengolahan Data EViews 2018

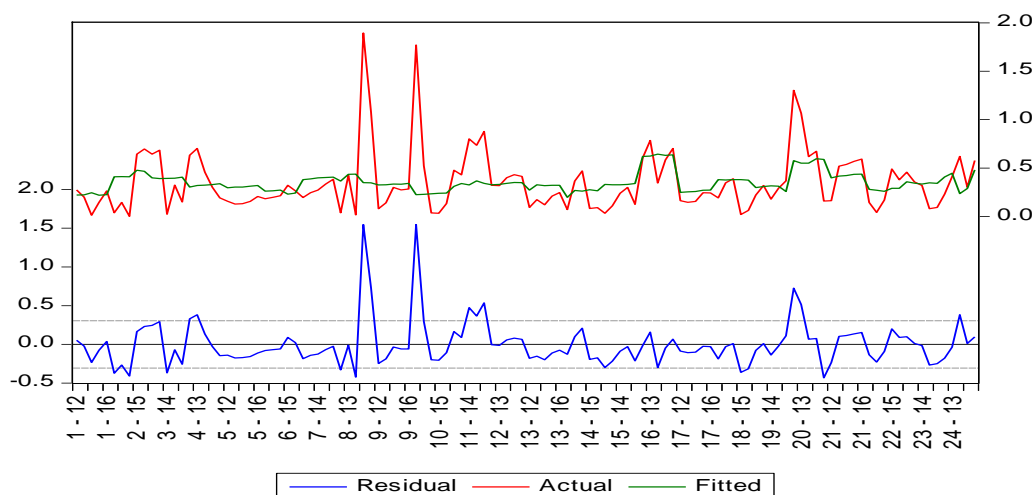
Hasil *output* diatas menunjukkan,

1. Nilai Jarque-Bera 0,417 < nilai 2,
2. Nilai Probability (*p-value*) 0,811 > nilai signifikansi 0,05.

Dengan demikian distribusi data penelitian ini sudah normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat diawali dengan metode grafik (*visual*). Berikut adalah grafik pengujian heteroskedastisitas :



Sumber : *Output* Program EViews 9.0

Gambar 2

Scatterplot Heteroskedastisitas Test

Keterangan :

- IS : *Income smoothing*
- X1: Reputasi auditor
- X2: Struktur kepemilikan publik
- X3: Struktur kepemilikan manajerial
- X4: *Cash holding*
- X5: *Bonus plan*
- X6: Profitabilitas
- X7: Risiko keuangan

Dari gambar *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Model regresi ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian data panel, antar variabel independen saling berkorelasi apabila nilai *Multikolinearitas test* > 0,90. Sebaliknya, apabila nilai *Multikolinearitas test* < 0,90 maka antar variabel tidak terjadi multikolinearitas (Yamin,2011). Berikut *output* korelasi antar variabel independen :

Tabel 2
Correlation Antar Variabel Independen

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000000	-0.047222	0.129526	0.045457	-0.115548	0.226797	-0.010380
X2	-0.047222	1.000000	0.051766	0.398237	-0.124778	-0.006201	-0.249616
X3	0.129526	0.051766	1.000000	-0.005510	-0.070253	-0.016004	-0.235713
X4	0.045457	0.398237	-0.005510	1.000000	-0.147269	0.045566	-0.221942
X5	-0.115548	-0.124778	-0.070253	-0.147269	1.000000	-0.151945	0.051199
X6	0.226797	-0.006201	-0.016004	0.045566	-0.151945	1.000000	0.033763
X7	-0.010380	-0.249616	-0.235713	-0.221942	0.051199	0.033763	1.000000

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0 dan *Olahan* Excel 2018

Hasil tabel diatas secara jelas menunjukkan bahwa nilai korelasi (derajat keeratan) diantara variabel independen sangat rendah < 0,90. Hal tersebut berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. *DW test* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Jika nilai *Durbin-Watson* berkisar diantara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi. Nilai DW sebesar 1,070, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 85 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5).

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2014).

Dengan demikian model analisis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Is\ it = \alpha + \beta_1 X_{1iT} + \beta_2 X_{2iT} + \beta_3 X_{3iT} + \beta_4 X_{4iT} + \beta_5 X_{5iT} + \beta_6 X_{6iT} + \beta_7 X_{7iT} + \epsilon_{iT}$$

Keterangan:

- IS it = Praktik *Income Smoothing*
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X1 = Reputasi auditor
- X2 = Struktur kepemilikan publik
- X3 = Struktur kepemilikan manajerial
- X4 = *Cash holding*
- X5 = *Bonus plan*
- X6 = Profitabilitas
- X7 = Risiko keuangan
- e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

Tabel 3
 Hasil Regresi Linier Berganda *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.816602	0.273342	2.987475	0.0035
X1	-0.138767	0.119443	-1.161792	0.2478
X2	-0.003004	0.003094	-0.970976	0.3337
X3	-0.027755	0.041839	-0.663379	0.5085
X4	-0.007860	0.005108	-1.538823	0.1267
X5	0.029091	0.010786	2.697067	0.0081
X6	-0.000178	0.001920	-0.092838	0.9262
X7	-0.005826	0.001865	-3.124221	0.0023

Uji-t ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (df) : $n-k-1=120-7-1=112$. Melihat t-tabel dalam lampiran, tabel t (df ; nilai signifikan) = (112; 0,05) maka t_{tabel} penelitian ini 1,65857.

Dengan penilaian:

Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji-t ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (df) :

$n-k-1=120-8-1=111$. Melihat t-tabel dalam lampiran, tabel t (df ; nilai signifikan) = (111; 0,05) maka t_{tabel} penelitian ini 1,65870.

Dengan penilaian:

- b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4
 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji t

Variabel	Tanda	t-hitung	t-tabel	Prob.	Keterangan	Ha
Reputasi Auditor	(-)	1.161792	1,65857	0.2478	Tidak Signifikan	Ditolak
Kepemilikan Publik	(-)	0.970976	1,65857	0.3337	Tidak Signifikan	Diterima
Kepemilikan Manjerial	(-)	0.663379	1,65857	0.5085	Tidak Signifikan	Ditolak
Cash Holding	(-)	1.538823	1,65857	0.1267	Tidak Signifikan	Diterima
Bonus Plan	(+)	2.697067	1,65857	0.0081	Signifikan	Ditolak
Profitabilitas	(-)	0.092838	1,65857	0.9262	Tidak Signifikan	Diterima
Risiko Keuangan	(-)	3.124221	1,65857	0.0023	Signifikan	Diterima

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0 dan *Olahan Excel* 2018

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F statistik untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1) = 7 - 1 = 6$ dan $df_2 = (n-k) = 120 - 8 = 112$. Tampilan *output* uji-F pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
 Hasil Uji Simultan Dan R-Square (R^2)

R-squared	0.813027	Mean dependent var	0.456000
Adjusted R-squared	0.626054	S.D. dependent var	0.332974
S.E. of regression	0.203617	Akaike info criterion	-0.038711
Sum squared resid	0.704821	Schwarz criterion	0.761183
Log likelihood	18.67744	Hannan-Quinn criter.	0.237412
F-statistic	4.348363	Durbin-Watson stat	1.502100
Prob(F-statistic)	0.002069		

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0

Berikut *output* pengujian signifikansi simultan :

Tabel 6
 Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Uji F

F-hitung	F-tabel	Probabilitas F-hitung	A	Keputusan
----------	---------	-----------------------	---	-----------

4.3483	2.06	0.0020	0.05	Menerima H_a
--------	------	--------	------	----------------

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0 dan *Olahan Excel* 2018

Berdasarkan uji F statistik diatas, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, *cash holdings*, *bonus plan*, profitabilitas dan risiko keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing*.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Oleh karena itu digunakan ukuran *Adjusted R²* untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan data yang diobservasi.

Berdasarkan *output* tabel 4.8 nilai *Adjusted R²* sebesar 0,6260 hal ini berarti 62,60% variasi variabel independen meliputi reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *cash holdings*, *bonus plan*, profitabilitas dan risiko keuangan dapat menjelaskan variabel dependen yakni *income smoothing*. Sementara itu sisanya (100% - 62,60%), 37.40% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel reputasi auditor (RA) yang diproksikan dengan KAP “*Big Four*” menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0,1387. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,2478 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 1,16179 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel RA terhadap *Income smoothing*, sehingga H_{01} **diterima** dan H_{a1} yang menyatakan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *Income smoothing* **ditolak**.

Variabel struktur kepemilikan publik (POWN) yang diproksikan dengan persentase kepemilikan publik dalam perusahaan menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0,0030. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,3337 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 0,9709 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel struktur kepemilikan publik terhadap *Income smoothing*, sehingga H_{02} **diterima**

dan H_{a2} yang menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap *Income smoothing* **ditolak**.

Variabel struktur kepemilikan manajerial (MOWN) yang diproksikan dengan persentase kepemilikan manajerial dalam perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,0277. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,508 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 0,6633 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel MOWN terhadap *Income smooting*, sehingga H_{03} **diterima** dan H_{a3} yang menyatakan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Income smoothing* **ditolak**.

Variabel *cash holding* (CH) yang diproksikan dengan rasio kas dan setara kas terhadap total asset bersih dalam perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,0078. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,1267 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 1,5388 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel CH terhadap *Income smooting*, sehingga H_{04} **diterima** dan H_{a4} yang menyatakan *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap *Income smoothing* **ditolak**.

Variabel *bonus plan* (BP) yang diproksikan dengan Ln beban gaji dalam perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,0290. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,0081 yang berada dibawah 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 2,6970 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel BP terhadap *Income smooting*, sehingga H_{a5} **diterima** dan H_{05} yang menyatakan *bonus plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income smooting* **ditolak**.

Variabel profitabilitas (PRO) yang diproksikan dengan rasio ROE (Rasio laba bersih terhadap total ekuitas) dalam perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,0001. Dengan nilai *probability (p-value)* 0,9262 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 0,9283 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel PRO terhadap *Income smooting*, sehingga H_{06} **diterima** dan H_{a6} yang menyatakan *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap *Income smooting* **ditolak**.

Variabel risiko keuangan (RK) yang diproksikan dengan Rasio DAR (Total hutang terhadap total asset) dalam perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,0058.

Dengan nilai *probability (p-value)* 0,0023 yang berada dibawah 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 3,1242 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,6585 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel RK terhadap *Income smoothing*, sehingga **H_{a7} diterima** dan **H₀₇** yang menyatakan risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap *Income smooting ditolak*.

Variabel reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, *cash holdings, bonus plan, profitabilitas dan risiko keuangan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing* dapat dilihat dari nilai *probability (p-value)* 0,0020 yang berada dibawah 0,05 dan apabila dilihat berdasarkan nilai (F-hitung) sebesar 4,3483 dan nilai F-tabel penelitian ini 2,06 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. sehingga **H_{a8} diterima** dan **H₀₈ ditolak**.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel reputasi auditor, struktur kepemilikan, *cash holdings, profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan untuk variabel *bonus plan* dan risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Dilihat secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi auditor, struktur kepemilikan publik, struktur kepemilikan manajerial, *cash holdings, bonus plan, profitabilitas dan risiko keuangan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing*

Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel, tahun amatan dan penambahan variabel *corporate governance* lainnya seperti komite audit, ukuran dewan komisaris selain itu juga hendaknya memperhatikan faktor yang akan mempengaruhi faktor kinerja perusahaan baik itu kondisi ekonomi, faktor sosial budaya yang ada di suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. "Teori Akuntansi". Jakarta : Salemba Empat
- Baker, Richard. F., Theodore E. C., David M. C., Kurnia I. R., Widhi. A dan Etty R.W.2017. "Akuntansi Keuangan Lanjutan". Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene. F dan Joel. F. Houston. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat
- Cahyaningsih,RMT., Rina Arifati dan Abrar O. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Free Cash Flow, Struktur Aset, Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba : (Studi Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 – 2013*). Universitas Pandanaran Semarang
- De Angelo.Linda Elizabeth.1981. “*Auditor Size and Audit Quality*”. Journal of Accounting and Economics 3 183-199. North-Holland Publishing Company. *University of Pennsylvania, Philadelphia,*
- Effendy,Muhammad A. 2016. “*The Power Of Good Corporate Governance*”. Jakarta : Salemba Empat
- Elder.Randal J., Beasley.Mark.S., Arens.Alvin.A dan Amir A.J .2011.“*Jasa Audit dan Assurance*” Jakarta: Salemba Empat
- Fachrorozi., Ni. K. Sinarwati dan Gusti A.P.2017. “*Pengaruh Cash Holding, Harga Saham Perusahaan, Dan Earning Per Share Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. E-Journal S1 Ak Jurusan Akuntansi Program S1,Vol. 7,No. 1.Universitas Pendidikan Ganesha
- Fatmawati dan Atik.D.2015. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. ISSN : 2337 – 5965, Vol. 2. No. 3,September. Institut Perbanas Jakarta
- FCGI. Forum for Corporate Governance in Indonesia. “*Peranan Dewan komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*”. Seri Tata Kelola Perusahaan. Jilid II. Graha Citra : Jakarta.
- Ginglinger.Edith and Saddour. K. 2007. “*Cash Holdings, Corporate Governance And Financial Constraints*” . Université Paris-Dauphine, place du Maréchal de Lattre
- Herni dan Yulius.K.Susanto.2008. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Praktikperataan Laba(Studi empiris pada industri yang listing di Bursa Efek Jakarta)*”.Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia,Vol 23,No 3.Trisakti School Of Management
- Hery.2009. “*Teori Akuntansi*”.Kencana Prenada Media Grup : Jakarta
- Hutauruk,Frisca W.M Dan Chandra W.2013.”*Analisis Pengaruh Cash Holdings terhadap Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2007-2011*”.Universitas Indonesia
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. “*Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure*” *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

- _____1986. “Agency Costs Of Free Cash Flow, Corporate Finance, And Takeovers”
The American Economic Review, 76, 323-329.
- Khafid, Muhammad. 2014. “Profil *Corporate Governance* Perusahaan Go Public Di Indonesia”. Issn 1979-4851, Jurnal Cakrawala Akuntansi, Vol 6, No 2, September, Hal: 135-150. Universitas Negeri Semarang
- Kharissa, Armellya N. 2016. “*Hubungan Corporate Governance Terhadap perilaku Income Smoothing di Indonesia*”. Fakultas Ekonomika dan Bisnis : Universitas Diponegoro.
- Kumala, Rosella E. 2014. “*Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*” Fakultas Ekonomika dan Bisnis : Universitas Diponegoro.
- Lupiyoadi dan Ridho B Ikhsan. 2014. “*Metode Riset Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat
- Luthfi, Muhammad., Mulyani dan Eka Sariningsih. 2014. “*Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage operasi dan Net Profit margin terhadap tindakan perataan laba*”. JRAM, Vol 3, No.1, Juni. Universitas Malahayati Bandar Lampung.
- Mambraku, M.E dan P. Basuki Hadiprajitno. 2014. “*Pengaruh Cash Holding Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012)*”. Diponegoro Journal Of Accounting , Vol.3, No. 2, Hal 1. Universitas Diponegoro
- Martani. Dwi., Sylvia. V.N., Ratna. W., Aria. F., Edward. T. 2014. “*Akuntansi Keuangan Menengah 1*” Jakarta: Salemba Empat
- _____, Hidayat. T., Ningrum. Agustin. S., Teguh I.M. 2016. “*Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*” Jakarta: Salemba Empat
- Melisa., P.B Marwoto dan L.Miranda. 2015. “*Analisis Pengaruh Perataan Laba, Pendanaan Hutang, Roa Dan Bonus Plan Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei)*”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan. Vol. 3, Issue. 2, November. Stie-Ibek
- Mohammadi. S., M.M Maharlouie and Omid M. 2012. “*The Effect Of Cash Holdings On Income Smoothing*”. Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business. Vol 4 No.2. June
- Natalie, Nancy dan Ida B.P Astika. 2016. “*Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Leverage Pada Income Smoothing*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.2, Mei, Hlm:943-972

- Noviana,Sindi.R Dan Etna N.A Yuyetta.2011. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010*”. Jurnal Akuntansi & Auditing,Volume 8,No.1,November,hlm 1-94.Universitas Diponegoro
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R. and R. Williamson.1999. “*The Determinants And Implications Of Corporate Cash Holdings*”. *Journal of Financial Economics*, 52, 3-46.
- Prabayanti, Ni Luh P.A dan G.W Yasa. 2009.“*Perataan Laba (Income Smoothing) Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. Universitas Udayana
- Pratama,Dika Fajar. 2012. “*Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba*”. Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13,No. 1,Januari, hlm: 35-43.Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmawantari,Dhistanti Mei.2016. “*Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Industri Perkebunan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*”. Issn : 2338 – 4794,Vol. 4, No. 1,Januari. Universitas Krisnadwipayana
- Rahmawati.2012. “*Teori Akuntansi Keuangan*” .Jakarta: Graha Ilmu
- Reeve.James M., Warren.C.S., Duchac.J.E., Wahyuni.E.T., Soepriyanto.G., Jusuf.Amir.A dan Chaerul.D.2013. “*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*”. Jakarta: Salemba Empat
- Setianto,Eko Puji.2013. “*Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Industri Non Keuangan Yang List Di BEI)*”. Universitas Jember
- Subramanyam dan Jhon L.W. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono.2013.”*Metode Penelitian Bisnis*” . Bandung : Alfa Beta
- Supriyanto.,Kharis.R dan Rita.A.2016. “*Analysis Of Factors Affecting The Alignment Of Income (Case Study On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2008-2013*”. *Journal Of Accounting*, Vol.2 No.2,Maret. Universitas Pandanaran Semarang

- Sutedi,Adrian.2011. “*Good Corporate Governance*”. Jakarta:Sinar Grafika
- Sy,Ratnaningsih Dan Cholis Hidayati. 2012. “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Media Mahardhika, Vol. 10,No 3, Mei
- Widhyawan,I Made Indra dan I.B Dharmadiaksa.2015. “*Pengaruh Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Dan Penerapan Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba* ”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,Vol .13,No.1,hlm : 157-172 157. Universitas Udayana
- Yamin,Sofyan.,Rahmach.L.A dan Heri K. 2011. “*Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda, Aplikasi dengan software, SPSS, EVIEWS, Minitab, dan STATGRAPHICS*”. Jakarta:Salemba Empat
- Yupita,Vina., Fadillah,Sri., Helliana.2017. “*Pengaruh Bonus Plan,Debt To Equity Ratio, dan Political Cost terhadap Manajemen Laba*” ISSN : 2460-6561, Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Bandung

Website : www.IDX.co.id

Website : www.Ojk.go.id

Website : www.SahamOK.com

Website : www.SWA.co.id

Website : www.Tribunnews.com

Website : www.Liputan6.com